

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang diimani sebagai sumber ajaran islam dipercayai mukjizat dan diakui kebenarannya. Al-Quran merupakan firman Allah ﷻ yang dibawa oleh malaikat Jibril kemudian disampaikan kepada nabi Muhammad ﷺ secara berangsur-angsur dengan tujuan sebagai pedoman hidup manusia agar mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Al-Qur'an sebagai sumber utama umat muslim yang memiliki nilai edukasi besar dan berpengaruh bagi manusia. Ayat-ayat di dalam Al-Qur'an mengandung nilai pendidikan spiritual (kerohanian), pendidikan masyarakat, dan pendidikan moral (akhlak) yang akan membentuk manusia seutuhnya. Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca, melainkan pentingnya kita mengkaji lebih mendalam agar mengetahui makna yang tersirat di dalamnya.<sup>2</sup>

Secara garis besar Al-Quran memiliki 3 unsur pokok kandungan. *Pertama*, tauhid dan keimanan yang mencakup seluruh rukun iman. *Kedua*, pengajaran ibadah berkaitan tentang pengabdian makhluk kepada Rabb nya, bagaimana akhlak seseorang kepada Rabb dan sesama makhluk. *Ketiga*, hukum dan

---

<sup>1</sup> Salim Said Daulay and others, 'Pengenalan Al-Quran', Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, vol. 9, no. 5 (2023), hlm. 472.

<sup>2</sup> Muhammad Tang S and Akhmad Riadi, 'Implikasi Paedagogis Al-Qur ' Ân Surah Luqman Ayat 13-19 Tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam', Jurnal Penelitian, vol. 14, no.02 (2020), hlm. 353, <<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian>>.

peraturan yang berkaitan dengan segala tindakan manusia baik kepada Rabbnya atau kepada sesama manusia.<sup>3</sup>

Surah Luqman dalam Al-Quran memberikan cakupan 3 pokok kandungan di dalam Al-Quran khususnya panduan penting tentang pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak merupakan proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan moral, perilaku, dan sifat-sifat baik kepada individu, mulai dari usia dini hingga dewasa. Ketika seseorang tumbuh dalam kesadaran akan keberadaan dan keimanan kepada Allah dengan keyakinan yang kuat, hal ini membentuk karakter dan akhlak yang mulia yang menghasilkan respon positif dalam perilaku. Individu yang hidup dengan kesadaran akan tauhid dan keimanan cenderung memiliki pondasi kehidupan yang kokoh dan menjauhi perilaku negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri.<sup>4</sup>

Surah Luqman diambil dari nama Luqman al-Hakim, seorang yang terkenal karena kesalehannya. Meskipun bukan seorang nabi, Allah mengabadikan kisahnya di dalam Al-Qur'an karena nasihat dan pendidikan yang diberikannya kepada anaknya. Surah Luqman, terutama ayat 12-19, menampilkan usaha Luqman dalam mendidik anaknya. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surah ini dapat dijadikan acuan dalam penerapan pendidikan akhlak.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ade Jamaruddin Muhammad Yasir, *Studi Al-Quran*, ed. by Jani Arni (Pekanbaru: Asa Riau, 2016), hlm. 17-18.

<sup>4</sup> Nurul Huda, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak', *An-Nahdhah*, vol.14, no.1, (2021), hlm. 275.

<sup>5</sup> Fauziah Mujayyanah, Benny Prasetya, and Nur Khosiah, 'Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim', *Jurnal Penelitian Ipteks*, vol.6, no.1, (2021), hlm. 46.

Salah satu nasihat yang diberikan oleh Luqman kepada anaknya tercantum pada surah Luqman ayat 17:

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ

عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah” (Luqman:17).

Luqman mengajarkan anaknya untuk selalu tunduk dan patuh terhadap Rabbnya sehingga seseorang terjauhan dari sifat sombong dan perbuatan buruk.

Penjelasan pada surah Luqman khususnya pada ayat 12-19 adalah Allah ﷻ menyeru manusia untuk menjadikan Luqman sebagai *role model* dan memberikan pembelajaran bagi umat manusia terkait cara mendidik akhlak serta penerapan pendidikan akhlak.<sup>6</sup> Untuk lebih memahami kandungan yang terdapat pada surah Luqman ayat 12-19 akan lebih mudah dengan kita mempelajari tafsirnya, karena tafsir adalah *wasilah* dalam menggali ilmu yang terkandung dalam Al-Quran.<sup>7</sup> Diantara kitab tafsir yang terkenal adalah kitab Tafsir Ibnu Katsir.

Kitab Tafsir Ibnu Katsir merupakan kitab tafsir yang dikarang oleh Abu al-Fida Ismail Bin al-Khatib Syihab ad-Din Abi Hafsah Umar Bin Katsir. Beberapa pendapat nama lain dari kitab Tafsir Ibnu Katsir adalah *Tafsir al-*

<sup>6</sup> Dahriza Rizky Ramadhana LBS, *Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19.*, 2018 <<http://repository.uinsu.ac.id/5903/1/SKRIPSI%20FIX.pdf>>, hlm. 2.

<sup>7</sup> Mujayyanah, Prasetya, and Khosiah, *Ibid*, hlm. 46.

*Quran al-Adzim*.<sup>8</sup> Kitab Tafsir Ibnu Katsir muncul pada abad ke 13 Hijriyah dan diterbitkan di kairo pada tahun 1342 Hijriyah (1923M). Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi kitab Tafsir Ibnu Katsir bisa kita dapati dengan mudah dengan berbentuk *soft file*.<sup>9</sup>

Selain kitab Tafsir Ibnu Katsir, terdapat kitab Tafsir *Zubdatuttafsir* yang muncul pada abad ke 14 Hijriyah tepatnya tahun 1406 Hijriyah (1985 Masehi). Kitab Tafsir *Zubdatuttafsir* ditulis oleh Syaikh Muhammad Sulaiman Al-Asyqar.<sup>10</sup> Syaikh Muhammad Sulaiman Al-Asyqar merupakan salah satu dosen di Universitas Islam Madinah. Syaikh Muhammad Sulaiman Al-Asyqar meringkas kitab tafsir karangan Imam Asy-syaukani yang berjudul *Fathul Qadir* hingga menghadirkan kitab tafsir yang berjudul *Zubdatuttafsir*.<sup>11</sup>

Kitab Tafsir *Zubdatuttafsir* muncul 64 tahun setelah kitab Tafsir Ibnu Katsir. Tafsir Ibnu Katsir sering dijadikan sebagai acuan pembelajaran dan penafsiran, khususnya konsep pendidikan akhlak pada surah Luqman dibandingkan kitab Tafsir *Zubdatuttafsir*. Penulisan dan pembukuannya sangat jauh berbeda. Penafsiran Tafsir *Zubdatuttafsir* sangatlah ringkas hanya memiliki satu jilid saja mencakup 30 juz sedangkan Tafsir Ibnu Katsir memiliki 8 jilid (dalam cetakan dan terbitan yang lain mengatakan 4 jilid).<sup>12</sup> Hal ini menjadi inovasi peneliti dalam penelitian selanjutnya, dengan

---

<sup>8</sup> Maliki, '*Tafsir Ibn Katsir: Metode Dan Bentuk Penafsirannya*', El-'Umdah, vol.1, no.1, (2018), 74–86 <<https://doi.org/10.20414/el-umdah.v1i1.410>>, hlm. 75-76.

<sup>9</sup> Jul Hendri, '*Telaáh Tafsir Al-Quránnul Azim Karya Ibn Katsir*', Nuansa, vol.3, April (2015), hlm.246.

<sup>10</sup> Muhammad Sulaiman Abdullah Al-Asyqar, *Zubdatuttafsir Bi Hamisiy Mushaf Al-Madinatinnabawiyah* (Oman: Dar Annufasa, 2013), hlm. i-ii.

<sup>11</sup> Thurath, '*Muhammad Sulaiman Al-Asyqar*', Turath <<https://app.turath.io/author/1204>> diakses pada 19 Oktober 2023.

<sup>12</sup> Maliki, *Ibid*, hlm. 79.

menelaah kitab Tafsir *Zubdatutafsir* dan Ibnu Katsir khususnya pada surah Luqman ayat 12-19 terkait dengan pendidikan akhlak.

Peneliti tertarik untuk menyelidiki pendidikan akhlak yang tertuang dalam Surah Luqman ayat 12-19 karena banyaknya penyimpangan akhlak dan perilaku yang terjadi di zaman sekarang. Adanya kemajuan dan perkembangan teknologi telah mempengaruhi dunia pendidikan dari segi infrastruktur maupun sumber daya manusia yang melibatkan pendidik dan peserta didik. Kemajuan teknologi dan informasi memicu berbagai perubahan dengan membawa dampak positif, seperti memudahkan pelaksanaan pembelajaran dan menstimulasi inovasi di dunia pendidikan, namun membawa dampak negatif juga seperti menurunnya moralitas dengan mengakses hal-hal yang mengandung pornografi dengan mudah, banyaknya situs perjudian yang dilakukan secara *online*, munculnya sikap individualis yang menyebabkan seseorang anti sosial, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Melihat fenomena penyimpangan akhlak menegaskan bahwa pendidikan akhlak yang terintegrasi dalam masyarakat masih kurang. Padahal pendidikan akhlak menjadi pondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islam seperti pemahaman tentang perilaku yang baik dan buruk, keyakinan akan akidah, serta integrasi sosial dengan lingkungan sekitar menjadikan pendidik dan orang tua memiliki peran penting dalam proses pembekalan pendidikan akhlak.<sup>14</sup> Oleh karena itu peneliti ingin memberikan solusi terhadap permasalahan penyimpangan akhlak serta ingin mendorong umat Islam untuk

---

<sup>13</sup> Suhartono and Nur Rahma Yulieta, '*Pendidikan Akhlak Anak Di Era Digital*', At *Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.1, no.2 (2019), hlm. 37-46, <<https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.9>>.

<sup>14</sup> Devi Vionitta Wibowo and Ririn Dwi Wiresti, '*Analisis Kajian Kitab Klasik Arab: Edukasi Akhlak Prasekolah Perspektif Abdullah Nashih Ulwan*', *Jurnal Mudarrisuna*, vol. 10, no. 2 (2020), hlm. 77 <<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7690>>.

menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup dan sumber utama pendidikan agama Islam khususnya dalam pembekalan pendidikan akhlak melalui pengkajian surah Luqman ayat 12-19.

Pemaparan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan dan akan melakukan studi penelitian dengan judul: **“Perbandingan Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surah Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir *Zubdatuttafsir* Dengan Studi Tafsir Ibnu Katsir.”** Dengan diadakan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran agar lebih memahami, mendalami, dan mengkaji makna yang terkandung di dalam Al-Quran terutama terkait dengan pendidikan akhlak dan pengetahuan Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul yang diambil oleh penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja pendidikan akhlak dalam Al-Quran pada surah Luqman ayat 12-19 perspektif Tafsir *Zubdatuttafsir* dan Tafsir Ibnu Katsir?
2. Bagaimana aspek persamaan dan perbedaan analisis pendidikan akhlak surah Luqman ayat 12-19 dalam kitab Tafsir *Zubdatuttafsir* dengan kitab Tafsir Ibnu Katsir?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis meneliti dan memilih judul tersebut:

1. Untuk mengetahui pendidikan akhlak pada surah Luqman ayat 12-19 dalam kitab Tafsir *Zubdatuttafsir* dan Tafsir Ibnu Katsir.

2. Untuk mengetahui aspek persamaan dan perbedaan analisis pendidikan akhlak pada surah Luqman ayat 12-19 pada kitab Tafsir *Zubdatutafsir* dengan kitab Tafsir Ibnu Katsir.

#### D. Tinjauan Pustaka

Peneliti akan memaparkan beberapa tinjauan pustaka yang dijadikan bahan acuan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

**Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka**

No	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Subjek Penelitian	Fokus Penelitian
1.	Halimah Tusa'diah	Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surah Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir Al-Misbah	Kualitatif, <i>Library Research</i>	Al-Quran Surah Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir Al-Misbah	Pendidikan Akhlak yang terkandung pada surah Luqman ayat 12-14 yang mengatakan bahwa pendidikan akhlak pada surah Luqman ayat 12-19 yang meliputi pendidikan akhlak menurut tafsir Al-Misbah.
2.	Kurniawati	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surah Luqman ayat 12-19	Deskriptif Kualitatif, <i>Library Research</i>	Surah Luqman ayat 12-19	Mencari nilai-nilai pendidikan karakter pada surah Luqman ayat 12-19 dengan mengacu pada kitab tafsir Ibnu Katsir
3.	Nurul Huda	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surah Luqman Dan Aplikasinya Pada Pembelajaran PAI (Jurnal Penelitian)	Kualitatif	Surah Luqman	Mencari Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surah Luqman serta kaitan dalam mengaplikasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses pembelajaran PAI

4.	Rizal Samsul Mutaqin	Analisi Pemikiran Sulaiman Al-Asyqar Tentang Sifat Allah Dalam Kitab Zubdah At-Tafsir	kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan.	Sifat Allah	Menganalisis penafsiran Sulaiman Al-Asyqar tentang sifat Allah di dalam kitab Zubdah At-Tafsir.
5.	Muhammad Wildan Hadziq	Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Muhammad Syakir Al-Iskandari Dengan Hasyim Asy'Ari	Kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan.	Konsep Pendidikan Akhlak	Membandingkan Konsep Pendidikan Akhlak menurut Muhammad Syakir Al-Iskandari Dengan Hasyim Asy'Ari

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki pembaharuan dari penelitian terdahulu. Sebagian dari penelitian terdahulu mengacu pada kitab Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah sebagai titik fokus pada penelitian pendidikan akhlak surah Luqman ayat 12-19. Kitab *Zubdatutafsir* dijadikan sebagai titik fokus pada penelitian sifat-sifat Allah. Skripsi dengan judul “Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Muhammad Syakir Al-Iskandari Dengan Hasyim Asy'Ari” memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu membandingkan pendidikan akhlak dari dua sudut pandang, hanya saja berbeda dalam obyek penelitiannya. Pemaparan di atas menyatakan bahwa belum ada yang meneliti pendidikan akhlak surah Luqman ayat 12-19 pada tafsir *Zubdatutafsir*. Penulis akan melakukan penelitian tentang pendidikan akhlak pada surah Luqman ayat 12-19 dengan merujuk pada kitab tafsir *Zubdatutafsir* dan perbandingannya dengan kitab tafsir Ibnu Katsir.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Teoritis**

- a. Pembaca dapat memperoleh teori yang membahas tentang pendidikan akhlak di dalam Al-Quran melalui kitab tafsir *Zubdatutafsir* dan kitab tafsir Ibnu Katsir.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang juga ingin meneliti serta mengkaji tentang topik yang serupa, agar menjadi perbandingan peneliti terdahulu dan yang terbaru sehingga dapat memperkaya pengetahuan-pengetahuan baru dalam penelitian pendidikan akhlaq khususnya pada kitab tafsir *Zubdatutafsir* dan tafsir Ibnu Katsir.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bermanfaat bagi pembaca dan peneliti dengan menambah wawasan dalam mengkaji kitab islami khususnya dibidang tafsir serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis dan analisis.
- b. Sebagai solusi dalam meminimalisir kemerosotan akhlak yang terjadi di zaman sekarang.
- c. Berupaya untuk memberikan edukasi tentang pendidikan akhlak dalam perspektif islam dengan mengutamakan dan menjadikan Al-Quran sebagai acuan pertama.
- d. Bermanfaat bagi para tenaga pendidik seperti guru, kepala sekolah, ustadz, ustadzah, dan orang tua.

## F. Metode Penelitian

Suatu penelitian akan terlaksana dengan adanya metode penelitian dengan menyesuaikan hal apa yang akan diteliti. Peneliti sangat membutuhkan metode yang tepat dalam melaksanakan penelitian dan pengumpulan data. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penulis yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Ada beberapa hal yang dilakukan penulis dalam meneliti diantaranya yaitu:

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Kualitatif dengan Jenis *library research* (Studi Pustaka). Bogdan dan Bilken mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan lingkungan sebagai sumber data, menekan pada proses bukan hasil, serta mengutamakan makna. Menurut Furchan dan Maimun penelitian *library research* merupakan bagian dari penelitian studi tokoh yang dimana memiliki tingkat tinggi di dalam penelitian kualitatif. Buku metode penelitian dengan judul “*Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*” yang ditulis oleh Amir Hamzah, bahwasanya penelitian *library research* merupakan penelitian yang bekerja pada tataran analitik dengan memperoleh data berdasarkan fakta konseptual dan fakta teoretik yang dikaji oleh peneliti.<sup>15</sup>

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer yang penulis gunakan berasal dari buku-buku yang berkaitan langsung dengan pokok permasalahan. Adapun buku yang

---

<sup>15</sup> Amir Hamzah, 'Metode Penelitian Kepustakaan Library Research', ed. by Indi Vidyafi (Depok: Rajafindo Persada, 2022), hlm. 7-8.

digunakan adalah Al-Qur'an, buku tafsir *Zubdatuttafsir* karangan Syaikh Muhammad Sulaiman Al-Asyqar, tafsir Ibnu Katsir karangan Syaikh Ibnu Katsir.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder yang penulis gunakan berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut:

- 1) Buku “Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini” karya Dr. Tgk. H.Syabuddin Gade, M. Ag terbitan tahun 2019.
- 2) Karya tulis dan bentuk komunikasi yang berbentuk massa yang berkaitan dengan pendidikan akhlak baik dalam bentuk jurnal, artikel, buku, video, berita, dan lain sebagainya.

c. Tehnik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik deskriptif analisis dokumen (*documentary analysis*). Metode deskriptif adalah peneliti menggambarkan fenomena menggunakan data yang akurat.<sup>16</sup> Adapun deskriptif analisis dokumen atau dikenal dengan deskriptif analisis isi merupakan penelitian yang membahas suatu hal secara mendalam. Obyek penelitian akan dipetakan dalam bentuk tulisan dan ditelaah satu-persatu.<sup>17</sup> Menurut Chodijah Makarim analisis isi merupakan tehnik penarikan kesimpulan dari suatu pesan teks secara objektif dan sistematis sehingga pesan yang ditulis bermakna untuk dianalisis. Analisis isi adalah untuk menganalisis semua bentuk komunikasi yang

---

<sup>16</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. by Try Koryati (Banguntapan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 6.

<sup>17</sup> Gusti Yasser Arafat, ‘Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis’, *Jurnal Alhadrah*, vol.17, no.33 (2018), hlm. 34, <<https://jurnal.uin-antasari.ac.id>>.

bersifat massa, bukan individual atau kelompok kecil. Bisa mengambil dari surat kabar, radio, film, karya-karya tulis seperti buku, dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

d. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti mencari Kitab Tafsir Zubdatuttafsir dan Kitab Tafsir Ibnu Katsir.
- b. Peneliti membaca Surah Luqman ayat 12-19 bersamaan dengan membaca tafsirnya pada Kitab Tafsir Zubdatuttafsir dan Kitab Tafsir Ibnu Katsir.
- c. Peneliti menemukan dan mengambil poin-poin yang berkaitan dengan pendidikan akhlak dalam surah Luqman ayat 12-19 dengan perspektif Kitab Tafsir Zubdatuttafsir dan Kitab Tafsir Ibnu Katsir.
- d. Peneliti mengumpulkan referensi data dari bacaan dan media massa lainnya berkaitan dengan pendidikan akhlak dan poin-poin pendidikan akhlak pada surah Luqman ayat 12-19 yang telah di dapatkan.
- e. Terakhir, peneliti menganalisis untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas oleh peneliti yaitu perbandingan pendidikan akhlak dalam Al-Quran surah Luqman ayat 12-19 studi tafsir *Zubdatuttafsir* dengan studi tafsir Ibnu Katsir.

---

<sup>18</sup>Chodidjah Makarim, 'Metode Analisis Data', Youtube, 2022 <<https://youtu.be/C1hIXLHeGDE?si=ok9VAki98W4U6ZTW>>, diakses pada 12 Oktober 2023 pukul 21.16 WIB.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penulisan penelitian ini ditulis dengan sistematis sesuai dengan panduan yang diberikan oleh kampus STIT Madani Yogyakarta. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kegunaan penelitian, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori: Membahas tentang pendidikan akhlaq yang berkaitan didalamnya yaitu pengertian, landasan, nilai-nilai, dan tujuan pendidikan akhlak. Selain itu meliputi pembahasan surah Luqman diantaranya riwayat hidup Luqman al-hakim, pengenalan/ dekskripsi surah Luqman, dan sebab turunnya surah Luqman.

BAB III Penutup: Membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari analisis pendidikan akhlak surah Luqman ayat 12-19 perspektif *Zubdatutafsir* dan Ibnu Katsir, membahas tentang perbandingan hasil analisis pendidikan akhlak surah Luqman ayat 12-19 perspektif tafsir *Zubdatutafsir* dengan tafsir Ibnu Katsir.

BAB IV: Penutup yang berisi simpulan saran dan daftar pustaka.